

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi, persaingan antar dunia usaha menjadi semakin ketat, karena persaingan tidak hanya terjadi di pasar dalam negeri, tetapi juga di pasar luar negeri. Persaingan yang bersifat nasional maupun internasional tersebut tentu saja menuntut perusahaan untuk bersikap lebih aktif dan kreatif serta sensitif terhadap kebutuhan konsumen dan atas segala perubahan lingkungan yang terjadi. Hal ini terjadi hampir di semua perusahaan diseluruh negara di dunia termasuk perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Untuk itu, perusahaan harus mampu memperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen serta di lingkungan apa konsumen berada. Selain itu, perusahaan juga harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien dan berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan atau setidaknya laba perusahaan dipertahankan.

Salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan adalah aktivitas penjualan. Jika aktivitas penjualan dilakukan dengan efektif dapat menghasilkan laba yang optimal. Perlu diketahui bahwa aktivitas penjualan tidak hanya asal dilakukan, tetapi juga harus melihat kedalam pasar atas kesempatan-kesempatan yang ada serta hambatan yang akan muncul atas segala yang kita lakukan. Kemudian kesempatan dan hambatan yang ada tersebut digunakan sebagai

pedoman bagi perusahaan untuk menentukan langkah apa yang akan diambil selanjutnya sebagai tinjau lanjut dari pihak manajemen.

Untuk itulah pihak manajemen perlu melakukan pengevaluasian terhadap aktivitas penjualan, salah satunya adalah dengan menilai efektivitas dari aktivitas penjualan. Walaupun di luar penjualan masih ada fungsi-fungsi lain yang menentukan besar kecilnya laba perusahaan, tetapi dari sudut pandang yang lebih kecil kita akan melihat bahwa perusahaan tetap akan beroperasi jika aktivitas penjualannya berjalan secara lancar sesuai dengan target yang telah disusun oleh perusahaan. Dalam hal inilah, pihak manajemen memerlukan pemeriksaan intern sebagai alat bantu yang membantu mereka untuk mengevaluasi apakah aktivitas perusahaan sudah mencapai apa yang ditargetkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang dipilih oleh penulis adalah sebagai berikut:

“Peranan Pemeriksaan Intern dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Intern Atas Penjualan dan Piutang Usaha”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pemeriksaan intern yang dilakukan perusahaan cukup memadai ?
2. Apakah pengendalian intern atas penjualan dan piutang usaha yang dilaksanakan perusahaan cukup efektif ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemeriksaan intern yang dilakukan perusahaan cukup memadai.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern atas penjualan dan piutang usaha yang dilaksanakan perusahaan cukup efektif.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, membandingkan apakah teori yang diperoleh sesuai dengan prakteknya, dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana guna mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi pengembangan perusahaan dalam menciptakan efektivitas struktur pengendalian intern yang lebih baik lagi.
3. Bagi rekan-rekan mahasiswa, agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka kegiatan dan ruang lingkup operasi perusahaan menjadi luas dan semakin kompleks. Untuk itu maka

pimpinan perusahaan memerlukan suatu alat kendali yang disebut struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern sangat penting bagi perusahaan, tidak hanya untuk mencapai hasil yang sangat diharapkan atas laba dan perkiraan pada masa yang akan datang, tapi juga untuk mencegah terjadinya pemborosan dan penyelewengan agar keefektifan usaha dapat dicapai. Pemeriksaan intern merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dan merupakan alat bantu bagi manajemen untuk mengetahui sejauh mana prosedur telah ditaati.

Menurut Arens dan kawan-kawan (2004, 396) pengertian struktur pengendalian intern adalah sebagai berikut:

“Struktur pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian dari sasaran manajemen”.

Walaupun struktur pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dapat dicapai, namun untuk mengetahui apakah pengendalian intern yang ada berjalan dengan semestinya, harus diikuti oleh suatu fungsi yang dinamai pemeriksaan intern.

Menurut Arens, Elder, Beasley (2003, 732) mengemukakan pendapatnya mengenai pemeriksaan intern (*internal auditing*), yaitu:

“Internal Auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization’s operation. It helps an organization accomplish its objective by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes”.

Dari uraian diatas jelaslah, bahwa pemeriksaan intern harus merupakan kegiatan yang independen, dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan.

Pemeriksa intern bertugas memeriksa secara rutin apakah struktur pengendalian yang ada berjalan dengan semestinya. Hasil pengukuran dan penilaian ini disampaikan kepada manajemen dalam bentuk laporan yang memungkinkannya mengambil tindakan-tindakan yang dirasakan perlu atau tepat.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, penulis menyajikan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Pemeriksaan intern berperan secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern atas penjualan dan piutang usaha”.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah analisis diskriminan, yang bertujuan untuk mengelompokkan setiap objek ke dalam dua atau lebih kelompok berdasar pada kriteria sejumlah variabel bebas. Ciri analisis diskriminan adalah jenis data dari variabel dependen bertipe nominal (kategori), seperti kode 0 dan 1, atau kode 1, 2 dan 3 serta kombinasi lainnya.

Terdapat dua kelompok variabel, yaitu:

- 1) Variabel Dependen (Y), yaitu Pemeriksaan Intern.

Y: Kode 0 = Tidak Berperan

Kode 1 = Berperan

2) Variabel Independen (X), yaitu:

X1 = Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan

X2 = Efisiensi Pengendalian Intern Penjualan

X3 = Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Usaha

X4 = Efisiensi Pengendalian Intern Piutang Usaha

- Hipotesis Pengujian sbb:

Ho: Pemeriksaan intern tidak berperan terhadap efektifitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan dan efektifitas dan efisiensi pengendalian intern piutang usaha.

H1: Pemeriksaan intern berperan terhadap efektifitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan dan efektifitas dan efisiensi pengendalian intern piutang usaha.

- Taraf nyata yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

- Kriteria pengujian:

➤ Ho diterima jika angka signifikan $> 0,05$; berarti pemeriksaan intern tidak berperan terhadap efektifitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan dan efektifitas dan efisiensi pengendalian intern piutang usaha.

➤ Ho ditolak jika angka signifikan $< 0,05$; berarti pemeriksaan intern berperan terhadap efektifitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan dan efektifitas dan efisiensi pengendalian intern piutang usaha.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Literature Study*)

Penulis mempelajari literatur-literatur untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teori yang akan dipergunakan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Study*)

Teknik penelitian ini dilakukan secara langsung pada PT. Cisangkan untuk memperoleh data primer. Studi ini dilakukan melalui:

- a. Observasi terhadap transaksi penjualan kredit yang dilakukan perusahaan pada saat penelitian.
- b. Kuesioner pelaksanaan pemeriksaan intern dan pengendalian intern penjualan kredit sebagai pedoman dalam pengumpulan data mengenai unsur-unsur pengendalian intern penjualan dan piutang usaha.
- c. Wawancara dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian lapangan yang akan dilakukan oleh penulis adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, yaitu PT. Cisangkan yang berlokasi di Bandung. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September sampai selesai.